

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pentingnya komunikasi tidak dapat dipungkiri sebagai alat untuk berinteraksi dari individu ke individu yang lain. Komunikasi bukan hanya dilakukan antar personal tetapi juga bisa melibatkan banyak orang di sekitarnya atau yang lebih dikenal dengan komunikasi massa. Disadari atau tidak bahwa manusia selalu melakukan komunikasi setiap harinya baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk dapat berkomunikasi secara massa tersebut, tentunya ada media yang digunakan dalam penyampaian pesan, salah satunya adalah melalui media massa seperti televisi.

Televisi merupakan salah satu jenis media komunikasi massa elektronik yang mempunyai teknologi canggih dan pengaruh yang besar kepada masyarakat. Kemampuan televisi untuk memberikan sebuah informasi kepada masyarakat sangatlah cepat. Dengan keunggulan penyajiannya yang bersifat audio visual memudahkan masyarakat untuk menerima informasi yang disampaikan dengan cara melihat gambar dan mendengarkan suara secara bersamaan. Hal ini menjadi salah satu alasan yang mendorong masyarakat untuk memilih media televisi sebagai media

sumber informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan media massa lainnya.

Pesatnya perkembangan industri pertelevisian di Indonesia saat ini, membuat persaingan antar media massa televisi tidak dapat dihindarkan lagi. Dengan banyaknya stasiun televisi yang bermunculan, menyebabkan industri pertelevisian semakin kompetitif dalam menyuguhkan program-program acara unggulan dari masing-masing stasiun televisi, sehingga membuat persaingan antar stasiun televisi terlihat semakin ketat. Maka, tak heran banyak stasiun televisi memiliki program yang bervariasi dengan menyuguhkan program yang menarik minat penonton. Setiap stasiun televisi memiliki berbagai program yang jumlahnya banyak serta beragam seperti sinetron, sitkom, musik, talk show, reality show, variety show, berita, feature, dan lain sebagainya. Salah satu Program tv yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya kalangan remaja dan dewasa saat ini ialah feature.

Feature adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, yang terutama dimaksudkan untuk membuat pemirsa nyaman, menghibur dan memberi informasi tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan. (Andi Fachruddin, 2012:239). Feature merupakan gabungan antara unsur dokumenter, opini dan ekspresi. Feature disebut juga sebagai suatu program yang membahas suatu pokok bahasan, suatu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai menyoroti secara kritis dan disajikan dengan berbagai format. Karena feature merupakan satu

program, maka diperlukan penghubung atau *link* untuk menghubungkan format yang satu dengan lainnya. Penghubung atau *link* harus merupakan benang merah yang mempersatukan format-format program sehingga program sungguh terasa satu. (Fred Wibowo, 2007:186)

Beberapa stasiun televisi yang sering menampilkan program feature adalah Trans TV, Trans 7 dan Net TV. Pada kesempatan kali ini peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai program feature yang disiarkan oleh stasiun televisi Trans TV. Trans TV memperoleh izin siarannya pada tanggal 1 Agustus 1998 dan mulai mengudara secara resmi pada 15 Desember 2001 dengan diresmikan oleh mantan Presiden Megawati Soekarno Putri. Sebagai stasiun televisi yang sudah lama berdiri, Trans TV dikenal sebagai televisi hiburan yang tak henti-hentinya meluncurkan program baru seperti feature. Salah satunya tayangan feature yang banyak diminati oleh masyarakat, yaitu “My Trip My Adventure”.

My trip my adventure merupakan program acara yang menggambarkan petualangan dan eksplorasi keindahan alam Indonesia. Umumnya di pandu oleh dua pembawa acara atau lebih yang biasanya berasal dari kalangan selebritis. Program ini sedang populer di masyarakat khususnya di kalangan anak muda. Melalui program acara ini masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan *travelling* ke tempat-tempat yang di referensikan atau di ulas dalam oleh program acara tersebut. Program ini juga menceritakan tentang perjalanan ke tempat-tempat yang menarik dan terkadang memacu adrenalin ataupun lokasi wisata yang masih jarang diketahui oleh umum.

Tentu saja hal tersebut berhubungan dengan hobi masyarakat khususnya kalangan muda, yaitu *travelling*. Karena alasan itulah penulis ingin mengangkat penelitian tentang program My Trip My Adventure.

Penelitian ini juga berkaitan tentang kepuasan dan minat menonton khalayak terhadap tayangan televisi lokal, dalam hal ini adalah program acara My Trip My Adventure yang ditayangkan oleh Trans TV. Menurut Handi Irawan D. (2002:2), kepuasan adalah sebagai persepsi terhadap sesuatu yang telah memenuhi harapannya. Hal ini menjelaskan bahwa khalayak akan merasa puas jika persepinya sama atau lebih yang di harapkan. Dari definisi tersebut menegaskan bahwa kepuasan terjadi atas perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan sesuai dengan harapannya.

Setelah kepuasan tersebut tercapai, maka muncul sebuah minat karena telah merasa puas menonton program tersebut. Minat terjadi karena adanya rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan (dalam hal ini menonton) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang memerintah dan dilakukan dengan kesadaran serta diikuti dengan rasa senang.

Apabila penontonnya mendapatkan minat yang tinggi maka program tersebut mendapatkan kepercayaan dari penontonnya terhadap isi program stasiun televisi tersebut. Semakin tinggi minat maka semakin tinggi juga kepercayaan dan kesetiaan penonton terhadap program tersebut.

Setelah penulis mengikuti program ini setiap hari jumat sampai dengan minggu, penulis tertarik dan ingin mengetahui kepuasan dan minat menonton program “My Trip My Adventure” di Trans TV dan menjadikan siswa/i kelas XII SMK Telkom Jakarta sebagai objek penelitian. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “kepuasan dan minat siswa/i kelas XII SMK Telkom Jakarta dalam menonton program acara My Trip My Adventure di Trans TV”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian “Bagaimanakah kepuasan dan minat siswa/i kelas XII SMK Telkom Jakarta dalam menonton program acara My Trip My Adventure di Trans TV?”

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui kepuasan siswa/i kelas XII SMK Telkom Jakarta setelah menonton program acara My Trip My Adventure.
- Untuk mengetahui minat menonton siswa/i kelas XII SMK Telkom Jakarta terhadap program acara My Trip My Adventure.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat manfaat penelitian bagi penulis yang terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi, khususnya ilmu kepenyiaran (*broadcasting*) untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi media televisi agar dapat meningkatkan mutu dan daya tarik yang lebih baik lagi untuk memperoleh minat menonton terhadap program acara televisi, khususnya acara feature perjalanan “My Trip My Adventure” di Trans TV.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab, dengan sistematik sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (secara teoritis dan praktis) dan sistematika penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori komunikasi, komunikasi massa, media massa, televisi, program televisi, feature, kepuasan, minat, pengertian siswa/i, operasional variabel dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian yang digunakan, sumber data, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran dari penulis selama penelitian.